



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 12 Januari 2026

Halaman: 2

## TERAS Ruang Olahraga

KETERSEDIAAN ruang publik yang representatif merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas hidup masyarakat perkotaan. Di tengah padatnya pemukiman dan hiruk-pikuk aktivitas ekonomi, fasilitas olahraga hadir bukan sekadar sebagai pelengkap infrastruktur, melainkan sebagai panutan sosial yang menjaga kebugaran warga. Bagi kota seperti Yogyakarta yang memiliki keterbatasan lahan, setiap langkah ruang terbuka hijau yang dapat digunakan untuk berolahraga memiliki nilai yang sangat krusial bagi keseimbangan ekosistem urban.

Kondisi ini terasa kian nyata menyusul keputusan penutupan Lapangan Karang Kotagede selama enam bulan untuk perawatan rumput. Meski langkah revitalisasi ini perlu diapresiasi demi menjaga kualitas fasilitas jangka panjang, dampaknya terhadap aksesibilitas ruang publik tidak bisa diabaikan. Penutupan salah satu ikon lapangan sepak bola di sisi timur Yogyakarta ini secara otomatis mengurangi pilihan warga untuk bergemar aktif, mengingat alternatif lapangan yang memiliki standar serupa di wilayah tersebut sangatlah terbatas.

Keterbatasan lahan di Yogyakarta memang menjadi tantangan klasik, namun tuntutan akan gaya hidup sehat tidak bisa ditunda. Fasilitas olahraga yang lengkap dan mudah dijangkau adalah stimulan utama bagi warga untuk beralih dari gaya hidup sedenter menuju pola hidup yang lebih dinamis. Tanpa ruang yang memadai, niat masyarakat untuk berolahraga sering kali terbentur pada kendala jarak, biaya sewa lapangan privat yang mahal, atau kondisi fasilitas publik yang sudah tidak layak pakai.

Pemerintah kota dan pemangku kepentingan perlu melihat bahwa investasi pada sarana olahraga adalah investasi jangka panjang pada kesehatan publik. Ruang olahraga yang representatif berfungsi meminimalisir risiko penyakit tidak menular akibat kurang gerak, yang pada akhirnya dapat mengurangi beban biaya kesehatan daerah. Selain itu, lapangan olahraga di tingkat kecamatan sering kali menjadi titik temu lintas generasi, yang memperkuat kohesi sosial dan menciptakan komunitas kota yang lebih solid dan bahagia. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005